

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KUALITAS INFORMASI  
AKUNTANSI DENGAN PERCEIVE EASE OF USE SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING**

**Arini Sobari**

**Arum Indrasari**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Email: [arinisobari2106@gmail.com](mailto:arinisobari2106@gmail.com)**

***Abstract:** The purpose of this research is to find out the influence of information system quality, user accounting knowledge and user expertise on the quality of accounting information with perceive ease of use as an intervening variable. Accounting information can be used by company management to make the decision, but there are still many problems related to information systems and the users of the information system used in a particular company. Accounting knowledge and user expertise are other factors that influence the quality of the produced accounting information. The research method is quantitative research with primary data. The processed questionnaires are 94 from 22 car and motorcycle dealers in Cirebon and surrounding area with purposive sampling method. The data analysis method is using multiple regression analysis. The results show perceived ease of use are positively and significantly influenced by user accounting knowledge and user expertise. Perceive ease of use is influenced positively but not significantly by the information system's quality. The quality of accounting information is influenced positively and significantly by the information system's quality, accounting knowledge and perceived ease of use but is not influenced positively and significantly by user expertise.*

***Keywords:** Information System Quality, Accounting Knowledge, User Expertise, and Perceive Ease of Use.*

## **PENDAHULUAN**

Pesatnya peningkatan populasi kendaraan bermotor di Indonesia yang mencapai 10 juta kendaraan per tahun, Indonesia menempati posisi ketiga setelah China dan Amerika Serikat dengan jumlah populasi kendaraan sebanyak 122 juta unit, berdasarkan data yang diambil dari website Badan Pusat Statistik Indonesia

dengan sumber Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas Polri).

Tingkat persaingan pasar otomotif di Indonesia dirasa begitu ketat. Perusahaan Ford yang henggang dari Indonesia karena tidak mampu menghadapi persaingan pasar otomotif dalam hal harga, dan penutupan pabrik mobil model Chevrolet Spin yang dirasa kalah saing dengan produk mobil Jepang yang telah lebih dulu dikenal oleh konsumen (Hidayat, 2016). Bagi sebuah perusahaan kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat, tingkat persaingan yang semakin tinggi mendorong manajer untuk melakukan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat guna membuat perusahaannya tetap bertahan.

Informasi akuntansi terkait laporan keuangan merupakan salah satu pertimbangan yang penting bagi seorang manajer dalam mengambil keputusan terbaik karena didalam laporan keuangan tersebut berisi informasi yang menggambarkan keadaan perusahaan. Namun dalam pelaksanaannya penyajian informasi akuntansi masih memiliki masalah untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

Perusahaan memerlukan sebuah sistem yang saling berintegrasi untuk menjadi kontrol mengenai data-data perusahaan yang berasal dari transaksi yang terjadi agar mampu menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Ketika persepsi kemudahan dalam diri pengguna yang memiliki pengetahuan akuntansi yang diiringi dengan tingkat keahlian dalam menggunakan sebuah sistem informasi akuntansi yang berkualitas dapat memberikan dampak positif terhadap hasil informasi akuntansi yang berkualitas.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. TEORI EKSPEKTASI (PENGHARAPAN)**

Menurut teori yang dikembangkan oleh Vroom (Anwar, 2012) motivasi seseorang untuk mencapai suatu tujuan memiliki kaitan yang erat antara usaha, kinerja serta hasil dimana dipengaruhi oleh faktor ekspektasi, instrumentalitas, dan valensi. Seseorang yang telah memiliki ekspektasi atau harapan yang tinggi cenderung akan memaksimalkan usaha yang akan dia lakukan untuk dapat memperoleh tujuan yang diinginkan.

Teori ekspektasi dapat menggambarkan tentang sumber daya manusia yang terlibat dapat berhasil menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas atas penerapan sistem informasi akuntansi yang akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang bersifat fundamental bagi perusahaan. tingkat kinerja yang dilakukan oleh seseorang berbanding lurus dengan pengharapan yang diinginkan atas hasil dari pekerjaan tersebut.

## **2. TEORI TAM**

Teori TAM merupakan suatu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi diterima atau tidaknya suatu penggunaan teknologi komputer baru. Teknologi informasi erat kaitannya dengan sumber daya manusia sebagai pengguna yang mengoperasikan sistem. Faktor yang berpengaruh pada keputusan pengguna dalam mengoperasikan teknologi yakni persepsi kemudahan dan kegunaan.

Persepsi kemudahan merupakan tingkat kepercayaan yang dimiliki seseorang bahwa komputer mudah dipahami dengan indikator komputer sangat mudah dipahami, dapat mengerjakan hal yang diinginkan pengguna dengan mudah, pengguna lebih trampil dengan menggunakan komputer dan komputer mudah untuk digunakan. Persepsi kegunaan merupakan tingkat kepercayaan seorang pengguna bahwa menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan efektivitas dan prestasi kinerja pekerjaan dari pengguna.

## **3. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

Sebuah sistem informasi akuntansi bisa berupa sistem informasi akuntansi yang bersifat manual atau tidak terkomputerisasi dan terkomputerisasi. Sebuah sistem informasi akuntansi terkomputerisasi merupakan sistem informasi yang menggunakan alat pendukung berupa seperangkat komputer. Penerapan sistem informasi yang berkualitas akan memberikan dampak positif bagi perusahaan.

Perusahaan akan lebih mudah dalam melakukan proses pencatatan maupun menghasilkan informasi akuntansi yang nanti akan menjadi bahan dalam menentukan keputusan bersifat fundamental bagi seorang manajer terutama perusahaan yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang sudah terkomputerisasi.

#### **4. PENGETAHUAN AKUNTANSI**

Pengetahuan akuntansi terdiri atas pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural (Fitriyah, 2006). Pengetahuan deklaratif yang dimaksud diperoleh dari instruksi yang ada mengenai konsep akuntansi. Pengetahuan prosedural tentang aturan dalam pelaksanaan tentang akuntansi yang berasal dari pengalaman seseorang. Pengetahuan akuntansi berkaitan dengan kemampuan yang berasal dari pemahaman dari teori yang diperoleh dari pendidikan maupun pelatihan serta kemampuan yang berasal dari pengalaman yang diperoleh selama menggunakan sistem informasi akuntansi.

#### **5. KEAHLIAN PENGGUNA**

Tingkat kemampuan pengguna dipengaruhi oleh keahlian pengguna terhadap pemakaian sistem informasi. Keahlian pengguna ini berhubungan dengan seberapa sering pengguna melakukan kesalahan dan pengalaman dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi perusahaan. Pendidikan dan pelatihan perlu sering dilakukan untuk penerapan sistem, maka pengguna yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang diterapkan perlu dilatih agar meminimalisir tingkat kesalahan yang dilakukan karena keberhasilan dalam menerapkan sebuah sistem informasi bergantung pada keahlian yang dimiliki pengguna mengenai teknis komputer (Scoot, 2004).

#### **6. KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI**

Menurut Rai dalam Lestari dan Asyik (2015) output informasi sebuah sistem menjadi dasar untuk melihat kualitas informasi tersebut. McLeod dan Schell dalam bukunya yang berjudul *Management Information System 10<sup>th</sup> edition* (2007) bahwa informasi yang berkualitas memiliki karakter yang ideal yakni relevan, akurat, tepat waktu, dan lengkap. kualitas sistem informasi berbasis komputer memiliki pengaruh positif terhadap kualitas informasi yang dihasilkan. Kualitas sistem informasi berbasis komputer didapatkan ketika sistem informasi telah berjalan dengan efektif.

## **PENURUNAN HIPOTESIS**

1. Hubungan antara kualitas sistem informasi, pengetahuan akuntansi dan keahlian pengguna dengan *perceive ease of use*

Menurut Goodwin (Adams, 2018) menyatakan bahwa keputusan yang diambil oleh pengguna berkaitan dengan persepsi kemudahan saat berinteraksi dengan sistem. Safaruddin (2010) dalam penelitiannya menjelaskan ketika pengguna merasa bahwa dengan menggunakan sistem informasi yang memiliki kualitas tinggi akan menimbulkan adanya kemudahan dan kegunaan maka intensitas pemakaian akan lebih sering dilakukan. Goon Tuck Lee (2004) meneliti tentang digital library, menurut lee semakin tinggi kemampuan seseorang dalam bidang tertentu maka akan mempercepat kerja dan pencarian informasi.

$H_1$  : *Perceive ease of use* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kualitas sistem informasi.

$H_2$  : *Perceive ease of use* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan akuntansi.

$H_3$  : *Perceive ease of use* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh keahlian pengguna SIA.

2. Hubungan antara kualitas sistem informasi, pengetahuan akuntansi dan keahlian pengguna dengan kualitas informasi akuntansi

Saleh *et.al* (2012) melakukan penelitian tentang tingkat kepuasan pengguna sistem memiliki hubungan positif antara kualitas sistem informasi dan kualitas informasi akuntansi. Yuliani *et.al* (2010) menunjukkan hasil positif antara pemahaman akuntansi yang dimiliki pengguna sistem informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan daerah. Evania *et. al* (2016) menyatakan bahwa keahlian pengguna memberikan pengaruh pada laporan keuangan yang dihasilkan karena kemampuan dan pemahaman tentang teknologi sangat memiliki peranan penting dalam mengoperasikan sistem.

H<sub>4</sub> : Kualitas informasi akuntansi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kualitas sistem informasi.

H<sub>5</sub> : Kualitas informasi akuntansi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan akuntansi.

H<sub>6</sub> : Kualitas informasi akuntansi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh keahlian pengguna SIA.

3. Hubungan antara *perceived ease of use* dengan kualitas informasi akuntansi.

Lestari dan Asyik (2015) informasi akuntansi yang dihasilkan karena pengguna memiliki tingkat keyakinan sehingga dapat dengan mudah melakukan identifikasi dan pengolahan data tanpa ada usaha keras. Dalam penelitian Lestari dan Asyik (2015) membuktikan bahwa antara *perceive ease of use* dan kualitas informasi akuntansi memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

H<sub>7</sub> : Kualitas informasi akuntansi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *perceived ease of use*.

## **METODE PENELITIAN**

1. Objek, Subjek, Jenis Data, Teknik Pengambilan Sampel dan Teknik Pengambilan Data
2. Definisi Operasional Variabel Penelitian
  - a. Variabel Independen

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang menjadi variabel independen yakni

- 1) Kualitas Sistem Informasi

Variabel ini dilihat dari kualitas software akuntansi yang digunakan oleh perusahaan dengan berdasarkan persepsi pengguna SIA. Mengadopsi kuisisioner Nurhapsari (2013). Pengukuran variabel menggunakan 7 pertanyaan dengan skala likert 4 poin.

- 2) Pengetahuan Akuntansi

Variabel ini menekankan pada pemahaman akuntansi pengguna. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuisisioner Fitriyah (2006).

Pengukuran menggunakan melalui 10 pertanyaan dengan skala likert 4 poin.

### 3) Keahlian Pengguna

Keahlian pengguna SIA berkaitan dengan tingkat kemampuan atas pengalaman, pendidikan maupun pelatihan yang telah didapatkan selama mengoperasikan sistem informasi akuntansi. Variabel ini mengadopsi kuisisioner yang dikembangkan oleh Zahara (1992) menggunakan skala likert 4 point dengan pertanyaan sebanyak 8 buah.

#### b. Variabel Intervening

Variabel *perceive ease of use* ini dilihat dari sisi pengguna sistem informasi akuntansi tentang kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi. Variabel ini mengadopsi kuisisioner Davis (1989). Pengukuran variabel ini menggunakan melalui 5 pertanyaan dengan skala likert 4 poin.

#### c. Variabel Dependen

Variabel kualitas informasi akuntansi ini melihat persepsi pengguna tentang kualitas informasi yang dihasilkan oleh software akuntansi. Variabel kualitas informasi akuntansi ini diukur dengan mengadopsi kuisisioner Istianingsih dan Wijanto (2008) menggunakan skala likert 4 poin dengan pertanyaan sebanyak 6 buah.

### 3. Uji Kualitas Instrumen dan Data

#### a. Uji Validitas

Penelitian ini melakukan uji validitas menggunakan alat bantu software SPSS 16 dengan membandingkan nilai Corrected Item-Total Correlation. Apabila nilai total koefisien item pertanyaan masing-masing variabel lebih besar dari nilai signifikan maka pertanyaan tersebut dinilai tidak valid.

#### b. Uji Reabilitas

Pengukuran variabel dilakukan sekali kemudian membandingkan pertanyaan lain sehingga dapat diukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Uji ini dilakukan dengan menggunakan koefisien crobach alpha dengan

alat bantu Software SPSS 16. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha*  $> 0.5$

c. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan penjelasan tentang penggambaran secara umum karakteristik subjek penelitian dan variabel penelitian dari nilai distribusi frekuensi meliputi nilai minimal, maksimal, rata-rata serta penyimpangan baku (Ghozali, 2011).

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji statistic non parametrik *Kolmogrov-Smirnoo* digunakan untuk menguji normalitas dengan melihat nilai  $\text{sig} > \alpha$  (nilai  $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai signifikansi menunjukkan angka  $> 0,05$  maka data penelitian memiliki distribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Perhitungan varian inflation factor (VIF) dapat digunakan untuk menguji multikolinieritas dimana nilai VIF  $< 10$  dan nilai toleransi  $> 0,1$  menandakan tidak terdapat multikolinieritas.

3) Uji Heterokedastisitas

Metode *Rank Spearman* dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dengan mengkorelasikan semua variabel independent terhadap nilai mutlak residualnya. Dapat dikatakan tidak ada heteroskedastisitas jika nilai  $\text{sig} > 0.5$

4. Uji Hipotesis dan Analisis Data

a. Koefisien Determinasi  $R^2$

Koefisien determinan ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel. Adapun karakteristik untuk melakukan analisis koefisien terdeterminasi yakni  $Kd$  mendekati 0 berarti tidak memiliki pengaruh yang kuat antara variabel independen dan dependen sedangkan  $Kd$  mendekati 1 berarti memiliki pengaruh yang kuat antara variabel independen dan dependen.

b. Uji Regresi berganda

Penelitian ini menggunakan 3 persamaan yakni sebagai berikut:

$$KIA = \beta_0 + \beta_1 * KSI + \beta_2 * PA + \beta_3 * KP + e \dots\dots\dots(1)$$

$$PK = \beta_0 + \beta_1 * KSI + \beta_2 * PA + \beta_3 * KP + e \dots\dots\dots(2)$$

$$KIA = \beta_0 + \beta_1 * KSI + \beta_2 * PA + \beta_3 * KP + \beta_4 * PK + e \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan

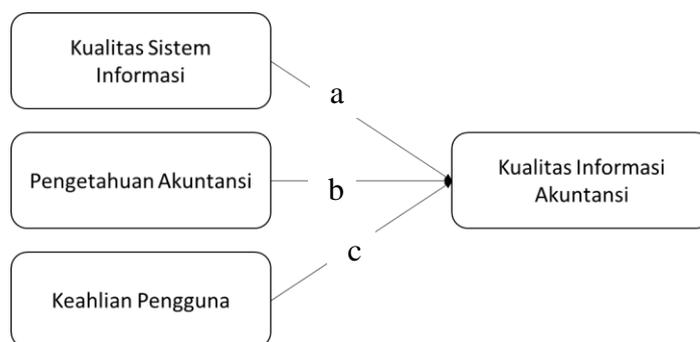
- KIA : Kualitas Informasi Akuntansi
- KSI : Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
- PA : Pengetahuan Akuntansi Pengguna
- KP : Keahlian Pengguna SIA
- PK : Perceived ease of use
- $\beta_0$  : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Koefisien Regresi
- e : Faktor Kesalahan

c. Uji Nilai F

Uji F dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dimana apabila nilai sig < 0.05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen dalam masing-masing persamaan yang ada dalam penelitian.

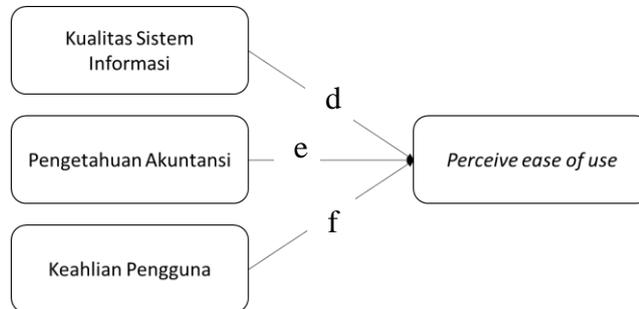
d. Analisis Jalur

**Model Regresi Persamaan (1)**



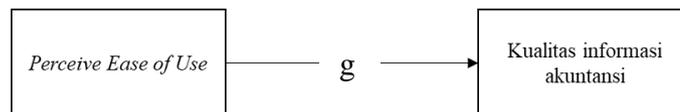
Uji hipotesis H4, H5, dan H6

### Model regresi persamaan (2)



Uji hipotesis H1, H2, dan H3

### Model Regresi Persamaan (3)



Uji hipotesis H7

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	r-hitung	Ket
1	Kualitas Sistem Informasi (KSI)	KSI 1	0.563	Valid
		KSI 2	0.473	
		KSI 3	0.635	
		KSI 4	0.644	
		KSI 5	0.622	
		KSI 6	0.691	
2	Pengetahuan Akuntansi	PA 1	0.726	Valid
		PA 2	0.744	
		PA 3	0.711	
		PA 4	0.745	
		PA 5	0.589	

		PA 6	0.542	
		PA 7	0.431	
		PA 8	0.474	
3	Keahlian Pengguna (KP)	KP 1	0.846	Valid
		KP 2	0.835	
		KP 3	0.798	
4	<i>Perceive Ease of Use</i> (PK)	PK 1	0.672	Valid
		PK 2	0.762	
		PK 3	0.804	
		PK 4	0.730	
		PK 5	0.785	
5	Kualitas Informasi Akuntansi	KIA 1	0.750	Valid
		KIA 2	0.836	
		KIA 3	0.852	
		KIA 4	0.765	
		KIA 5	0.708	
		KIA 6	0.764	

(Sumber: Data terolah, 2018)

## 2. Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kualitas sistem informasi	0,652	Reliabilitas moderat
Pengetahuan akuntansi	0,774	Reliabilitas tinggi
Keahlian pengguna	0,762	Reliabilitas tinggi
<i>Perceive ease of use</i>	0,805	Reliabilitas tinggi
Kualitas informasi akuntansi	0,870	Reliabilitas tinggi

(Sumber: Data terolah, 2018)

### 3. Statistik Deskriptif

	N	Min.	Maks.	Mean	Std. Deviation
Kualitas sistem informasi	94	14	24	18.08	2.18
Pengetahuan akuntansi	94	21	32	27.21	2.67
Keahlian pengguna	94	4	12	9.54	1.43
<i>Perceive ease of use</i>	94	13	20	16.62	1.99
Kualitas informasi akuntansi	94	13	24	19.06	2.73

(Sumber: Data terolah, 2018)

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Model Regresi	Unstandarized Residual – Asymp. Sig. (2-tailed)	Hasil
Persamaan (1)	0.888	Normal
Persamaan (2)	0.593	Normal
Persamaan (3)	0.584	Normal

(Sumber: data primer terolah 2018)

#### b. Uji Multikolinearitas

Persamaan	Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	Kualitas sistem informasi	0.823	1.216
	Pengetahuan akuntansi	0.860	1.163
	Keahlian pengguna	0.930	1.075
2	Kualitas sistem informasi	0.823	1.216
	Pengetahuan akuntansi	0.860	1.163
	Keahlian pengguna	0.930	1.075
3	Kualitas sistem informasi	0.793	1.260
	Pengetahuan akuntansi	0.749	1.335

	Keahlian pengguna	0.881	1.135
	<i>Perceive ease of use</i>	0.715	1.399

(Sumber: data primer terolah 2018)

c. Uji Heterokedastisitas

Persamaan	Variabel	Nilai Sig.
1	Kualitas sistem informasi	0.993
	Pengetahuan akuntansi	0.069
	Keahlian pengguna	0.831
2	Kualitas sistem informasi	0.413
	Pengetahuan akuntansi	0.298
	Keahlian pengguna	0.101
3	Kualitas sistem informasi	0.905
	Pengetahuan akuntansi	0.920
	Keahlian pengguna	0.214
	<i>Perceive ease of use</i>	0.067

(Sumber: data primer terolah 2018)

**5. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)**

a. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Model Regresi	Nilai <i>Adjusted R Square</i>
Persamaan (1)	0.227
Persamaan (2)	0.261
Persamaan (3)	0.419

(Sumber: data primer terolah 2018)

b. Uji F

Model Regresi	Nilai F	Sig
Persamaan (1)	10.078	0.000

Persamaan (2)	11.959	0.000
Persamaan (3)	17.763	0.000

(Sumber: data primer terolah 2018)

c. Uji Regresi Linear Berganda

1) Hasil uji linear berganda – Persamaan (1)

Model	<i>Unstandarized</i> Koef. Beta	<i>Standarized</i> Beta	Nilai t- hitung	Nilai t- tabel	Hasil
Konstanta	2.818		0.936		
KSI	0.321	0.256	2.544	1.661	(+)
PA	0.309	0.302	3.072	1.661	(+)
KP	0.213	0.112	1.181	1.661	(-)

(Sumber: data primer terolah 2018)

2) Hasil uji linear berganda – Persamaan (2)

Model	<i>Unstandarized</i> Koef. Beta	<i>Standarized</i> Beta	Nilai t- hitung	Nilai t- tabel	Hasil
Konstanta	3.804		1.771		
KSI	0.164	0.090	1.820	1.661	(+)
PA	0.261	0.072	3.647	1.661	(+)
KP	0.287	0.129	2.231	1.661	(+)

(Sumber: data primer terolah 2018)

3) Hasil uji linear berganda – Persamaan (3)

Model	<i>Unstandarized</i> Koef. Beta	<i>Standarized</i> Beta	Nilai t- hitung	Nilai t- tabel	Hasil
Konstanta	0.113		0.043		
KSI	0.205	0.163	1.837	1.661	
PA	0.123	0.120	1.318	1.661	
KP	0.009	0.005	0.055	1.661	

PK	0.711	0.519	5.550	1.661	(+)
----	-------	-------	-------	-------	-----

(Sumber: data primer terolah 2018)

d. Uji t

Model		Nilai Sig.	Hasil
Variabel dependen	Variabel independen		
KIA	KSI	0.013	Diterima
	PA	0.003	Diterima
	KP	0.241	Ditolak
PK	KSI	0.072	Ditolak
	PA	0.000	Diterima
	KP	0.028	Diterima
KIA	KSI, PA, KP, PK	0.000	Diterima

(Sumber: data primer terolah 2018)

e. Analisis Jalur

1) Pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kualitas informasi akuntansi dengan *perceive ease of use* sebagai variabel intervening.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, kualitas sistem informasi terhadap *perceive ease of use* menunjukkan nilai sig. 0.072 yang berarti tidak bisa melewati tahapan selanjutnya karena nilai sig > 0.05 sehingga variabel *perceive ease of use* tidak diterima menjadi intervening dari variabel kualitas sistem informasi.

2) Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi dengan *perceive ease of use* sebagai variabel intervening.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, kualitas sistem informasi terhadap *perceive ease of use* menunjukkan nilai sig. 0.000 dan hasil dari perkalian *standarized coeffiecient* b dan g yakni 0.351 dikali 0.519 diperoleh hasil 0.182 sedangkan hasil kuadrat *standarized coeffiecient* e ( $0.302^2$ ) adalah 0.091 yang berarti  $(e * g) \geq b^2$

sehingga dapat disimpulkan bahwa *perceive ease of use* diterima sebagai intervening dari variabel pengetahuan akuntansi.

3) Pengaruh keahlian pengguna terhadap kualitas informasi akuntansi dengan *perceive ease of use* sebagai variabel intervening.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, kualitas sistem informasi terhadap *perceive ease of use* menunjukkan nilai sig. 0.028 dan hasil dari perkalian *standarized coeffiecient* c dan g yakni 0.206 dikali 0.519 diperoleh hasil 0.107 sedangkan hasil kuadrat *standarized coeffiecient* f ( $0.122^2$ ) adalah 0.012 yang berarti  $(f * g) \geq c^2$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *perceive ease of use* diterima sebagai intervening dari variabel keahlian pengguna.

## **PEMBAHASAN**

1. *Perceive ease of use* dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi.

Setelah melalui beberapa pengujian, hasil analisis menunjukkan bahwa *perceive ease of use* dipengaruhi secara positif namun tidak signifikan oleh kualitas sistem informasi karena nilai sig. 0.072 lebih besar dari 0.05 (sig. > 0.05) dan  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  maka hipotesis pertama ditolak. Responden menganggap bahwa sebuah sistem yang berkualitas tidak memiliki pengaruh terhadap persepsi kemudahan pada pengguna atas pemakaian sistem tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Santosa (2012) yang menyatakan persepsi pengguna berpengaruh positif terhadap penerimaan teknologi informasi dalam pemanfaatan sistem teknologi informasi di kabupaten Sragen.

2. *Perceive ease of use* dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan didapatkan sig 0.00 lebih kecil dari 0.05 (sig < 0.05) sehingga hipotesis kedua diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari dan Asyik (2015). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceive ease of use*.

3. *Perceive ease of use* dipengaruhi oleh keahlian pengguna.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan didapatkan sig 0.028 lebih kecil dari 0.05 (sig <0.05) sehingga hipotesis ketiga diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Davis (1989). Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa keahlian pengguna memberikan pengaruh signifikan terhadap *perceive ease of use* atau persepsi kemudahan.

4. Kualitas informasi akuntansi dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan didapatkan sig 0.013 lebih kecil dari 0.05 (sig <0.05) sehingga hipotesis keempat diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari dan Asyik (2015). Penelitian lainnya yang sejalan yakni penelitian Saleh et.al (2012) yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

5. Kualitas informasi akuntansi dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan didapatkan sig 0.003 lebih kecil dari 0.05 (sig <0.05) sehingga hipotesis kelima diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Diani (2014). Penelitian lainnya yang sejalan adalah penelitian Yuliani et.al (2010) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah banda aceh.

6. Kualitas informasi akuntansi dipengaruhi oleh keahlian pengguna.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan didapatkan sig 0.241 lebih besar dari 0.05 (sig >0.05) sehingga hipotesis keenam ditolak. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rahmi (2013). . Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriyani (2014) yang menyatakan bahwa tidak memiliki pengaruh signifikan intensitas pemakaian terhadap kualitas informasi akuntansi.

7. Kualitas informasi akuntansi dipengaruhi oleh *perceive ease of use*.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan didapatkan sig 0.000 lebih kecil dari 0.05 (sig <0.05) sehingga hipotesis ketujuh diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari dan Asyik (2015). Pada penelitiannya, menyatakan bahwa *perceive ease of use* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Penelitian ini juga

mendukung teori TAM yang diungkapkan oleh Davis bahwa persepsi kemudahan dari pengguna dipengaruhi oleh variabel-variabel eksternal misalnya kualitas sistem informasi akuntansi yang didukung oleh pengetahuan akuntansi dan keahlian pengguna.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan beberapa pengujian terhadap data yang telah terkumpul dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. *Perceive ease of use* tidak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kualitas sistem informasi.
2. *Perceive ease of use* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan akuntansi.
3. *Perceive ease of use* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh keahlian pengguna.
4. Kualitas informasi akuntansi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kualitas sistem informasi.
5. Kualitas informasi akuntansi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan akuntansi.
6. Kualitas informasi akuntansi tidak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh keahlian pengguna
7. Kualitas informasi akuntansi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *perceive ease of use*.

## **SARAN**

1. Memberikan batasan tentang sistem informasi akuntansi yang sejenis yang digunakan oleh perusahaan dalam sampel penelitian sehingga hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan secara umum dan representatif
2. Disarankan untuk memperluas wilayah sampel penelitian sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adams, Dennis A. 1992. "Perceived usefulness, ease of use and usage of information technology: a replication". *Management Information Systems Research Center*. Vol. 16 No 2.

- Ambrosini, V., Bowman, C. 2002. "Tacit Knowledge: Some Suggestions For Operationalization". *Journal of management studies*. Vol. 38 Issue 6.
- Anwar, Adli. 2012. "Pengaruh Komitmen Organisasional dan Pengetahuan Manajer Terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". *Jurnal SNA XV*.
- Arifin, Jabal Firdaus., Pratolo, Suryo. 2012. "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kepuasan Aparatur Pemerintah Daerah Menggunakan Model Delone dan Mclean". *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Vol. 13 No. 1.
- Bodnar, George H., William S. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi (Terjemahan Amir Abadi Jusuf dan Tambunan)*. Cetakan Satu. Salemba Empat. Jakarta.
- Dasaratha, V Rama, Frederick L. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 18. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Davis, F. D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *Information Research*. Vol. 13 No 3.
- Diani, Dian Irma. 2014. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman)". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2 No.1.
- Evania, Nova. Taufik, Taufeni. Hasan, Mudrika Alamsyah. 2016. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai, dan Intensitas Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi". *JOM Fekon*. Vol. 3 No 1.
- Fauzi, Ahmad Rizki. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Cetakan Satu. Deepublish. Yogyakarta.
- Fitriyah, H. 2006. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengguna Informasi Akuntansi pada Usaha Menengah Kab.Sidoarjo". *Tesis*. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Fitriyani, Riska. 2014. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Universitas Bengkulu.
- Gelinas, Ulric J., Dull, Richard B., Wheeler, Patrick R. 2012. *Accounting Information System 10e*. Cengage Learning. USA.

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hidayat, Reja. 2016. "Persaingan di Pasar Mobil Indonesia Itu Keras". <https://tirto.id/persaingan-di-pasar-mobil-indonesia-itu-keras-bVCq>. Diakses daring 23 Januari 2019 pukul 22.02 WIB.
- Istianingsih., Wijayanto, S. H. 2008. "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi". *Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- James, A Hall. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Jatmiko, Agus Nugroho. 2006. "Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kota Semarang". *Tesis*. Universitas Diponegoro.
- Kendall. 2002. *Analisis dan Perancangan Sistem (Alih Bahasa Thamrin Abdul Hafedh)*. PT: Gramedia Utama. Jakarta.
- Kiranayanti, Ida Ayu Enny, Erawati, Ni Made Adi. 2016. "Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akruar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 16 No 2.
- Laudon, Kenneth C, dan Jane P. L. 2008. *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital*. Edisi 10. Salemba Empat. Jakarta.
- Lee, Younghwa et.al. 2003. "The technology acceptance model: past, present, and future". *Communication of the association for information systems*. Vol 12, article 50.
- Lee, Goon Tuck. 2004. "Factors influence perceived usefulness & ease of use of digital library technology by post graduate students in Malaysia". *Research report in partial fulfillment of the requirements for the degree of master of business administration*.
- Lestari, Dwi Agustina., Asyik, Nur Fadjrih. 2015. "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol.4 No 9.
- McLeod, Raymond, George P.Schell. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi 10. Salemba Empat, Jakarta.
- Nazaruddin, Ietje dan Basuki, Agus Tri. 2017. *Analisis Statistik dengan SPSS*. Edisi pertama. Cetakan ketiga. Danisa Media. Yogyakarta.

- Nurhapsari, P. K. 2013. Pengaruh Kualitas Layanan Sistem Informasi, Kualitas Sistem Informasi dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Sistem Informasi. *Skripsi*. Universitas Widyatama.
- Oktapiani, R., Riana, D. 2016. “Kajian Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone & Mclean pada Wifi.Id. *Jurnal Sistem Informasi*. Vol 2.
- Rahmi, Mardia. 2013. “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi”.*Jurnal Fakutlas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Vol. 1 No 2.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Safaruddin. 2010. “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Tekanan Peraturan Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi dengan Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Intervening pada Pemerintah Kota Kendari”. *Jurnal Perpajakan*.
- Sajady H, M Datsir, H Hashem Nejad. 2008. “Evaluation of The Effectiveness of Accounting Information Systems”. *International Journal of Information Science and Technology*. Vol.6 No.2.
- Santosa, Budi. 2012. “Pengaruh *Perceived Usefullnes, Perceived Ease of Use* dan *Perceived Enjoyment* Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi (Studi Empiris di Kabupaten Sragen)”. Vol.1 No. 1
- Saleh Taufik, Darwanis, Usman Akbar. 2012. “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pengguna Software Akuntansi pada Pemerintah Aceh”. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1 No 1.
- Scoot, M. Geoger. 2004. *Prinsip Sistem Informasi Manajemen*. PT: Graja Grafindo. Jakarta
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2013. *Research Methods for Business*. Jhon Wiley&Sons Ltd. United Kingdom.
- Sugiono, Arif et.al. 2009. *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah*. Grasindo. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.
- Suliyanto. 2011. *Ekonomi Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Edisi 1. Andi Offset. Yogyakarta.
- Widjajanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga. Jakarta.

- Yuliani, Safrida. Nadirsyah. Bakar, Usman. 2010. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah". *Jurnal telaah dan riset akuntansi*. Vol. 3 No 2.
- Zahara, Idris., Jamal Lisma. 1992. *Pengantar Pendidikan*. Gramedia Widiasarana. Jakarta.
- Zamzami, Faiz dan Nabella Duta Nusa. 2017. *Akuntansi Pengantar I*. Grasindo. Jakarta.